

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pulau Bali merupakan salah satu pulau kecil yang berada di kawasan perairan Indonesia yang memberikan dampak sangat besar bagi dunia pariwisata di Indonesia. Daya tarik pulau Bali yang mampu membedakannya dengan kawasan lain yang berada di Indonesia adalah keindahan alam seperti pantai, sawah-sawah, kawasan hutan dan danau, gunung api, dan air terjun. Selain itu, Bali juga memiliki banyak budaya unik yang dapat menarik wisatawan yang berkunjung ke Bali.

Pariwisata adalah sektor pendapatan yang paling dominan di Bali, terutama dapat menghasilkan pendapatan untuk usaha yang menjual jasa kepada wisatawan, sehingga dapat menunjang perekonomian di daerah tujuan wisata. Bali mempunyai berbagai destinasi wisata yang tersebar di beberapa daerah, salah satunya di kabupaten Karangasem. Potensi pariwisata yang dimiliki yakni wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, serta wisata buatan. Terdapat 8 kecamatan yang ada di kabupaten Karangasem, salah satunya yaitu kecamatan Bebandem. Di Kecamatan Bebandem terdapat banyak tempat wisata yang belum banyak dikenal oleh wisatawan yang berkunjung ke Bali. Para wisatawan di sini adalah target *audience* yang ingin diberikan informasi tentang kecamatan Bebandem, karena orang yang ingin berwisata pasti ingin mendapatkan

pengalaman yang tidak bisa dilupakan dan mempunyai kesan yang indah bersama teman dan keluarganya.

Dalam perancangan ini, perancang menggunakan media buku sebagai sarana penyampaian tentang objek wisata yang ada di Kecamatan Bebandem, karena buku merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media buku selalu mengalami perkembangan, hingga pada akhirnya terdapat berbagai macam kategori buku dengan berbagai macam jenis pula. Menurut Rustan, buku dapat menampung berbagai informasi, tergantung jumlah halaman yang dimilikinya (Rustan, 2009: 122). Sedangkan menurut penjelasan Putra (2007: 28), buku merupakan hasil dari perekaman dan perbanyakan (multiplikasi) yang paling populer. Sebagai media utama pada perancangan ini, buku tersebut memuat penjelasan yang detail mengenai tempat wisata yang ada di kecamatan Bebandem, terutama tentang potensi wisata alam yang unik yang dapat dijadikan alternatif tempat berwisata bagi pengunjung domestik maupun mancanegara ke pulau Bali.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang buku wisata dengan teknik fotografi supaya dapat menjadi sarana penyedia informasi yang informatif tentang destinasi wisata di kecamatan Bebandem, Karangasem?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan-batasan masalah dalam perancangan ini yaitu:

- a. Merancang media utama berupa buku tentang potensi wisata buatan yang dimiliki daerah Bebandem melalui buku wisata dengan teknik fotografi,
- b. Dalam perancangan buku ini membahas 4 objek wisata buatan baru yang dimiliki kecamatan Bebandem, diantaranya: Bukit Surga, Agro Wisata Kebun Salak, Pemukuran Hill, dan Samsara Living Museum.
- c. Dalam perancangan buku wisata daerah Bebandem menjelaskan tentang lokasi wisata, fasilitas, tip perjalanan, biaya wisata dan jam berkunjung untuk para wisatawan yang sedang berwisata ke Kecamatan Bebandem.

1.4 Tujuan

Membuat rancangan buku wisata yang informatif dengan teknik fotografi sebagai upaya penyediaan informasi destinasi wisata di Kecamatan Bebandem-Karangasem

1.5 Manfaat Perancangan

- a. Masyarakat

Manfaat bagi pengguna dalam perancangan buku wisata ini yaitu dapat mempermudah pengguna dalam mengetahui destinasi wisata yang ada di Kecamatan Babandem

- b. Pengembangan keilmuan

Manfaat bagi pengembangan keilmuan yaitu sebagai referensi dalam pengembangan media buku wisata yang akan dikembangkan oleh perancang lainnya.

c. Perancang

Dapat membuat perancang berlatih dan berkarya tentang teknik yang dipakai dalam perancangan buku wisata ini.

1.6 Sasaran/Target Perancangan

Target dari perancangan Buku Wisata dengan Teknik Fotografi sebagai Upaya Penyediaan Informasi Destinasi Wisata di Kecamatan Bebandem-Karangasem yaitu para wisatawan domestik dan asing yang berkunjung ke Bali terutama ke wilayah Karangasem.

1.7 Pengertian Judul

a. Buku Wisata

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), buku panduan wisata adalah buku petunjuk, khusus diterbitkan dengan bentuk dan teknik penyajian isi yang praktis, terutama memuat berbagai macam keterangan mengenai objek wisata, sarana wisata dan sebagainya.

b. Bebandem

Bebandem merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Karangasem. Kecamatan Bebandem memiliki luas wilayah sebesar 81,51 km², dengan batas wilayah yaitu di sebelah utara Gunung Agung, di sebelah timur Kecamatan Abang dan Kecamatan Karangasem, di sebelah selatan Kecamatan Manggis, dan di sebelah barat Kecamatan Selat (Rai, 2010).

c. Fotografi

Menurut Maynard, fotografi adalah seni menghasilkan gambar dengan menggunakan aktivitas penandaan (marking) pada suatu permukaan sensitif dengan menggunakan bantuan cahaya. Dari proses penandaan itu melibatkan peran teknologi optis-kimiawi (dalam fotografi analog) atau optis-elektronis (dalam fotografi digital). Bagi Maynard, fotografi ditandai dengan adanya aspek: cahaya, proses penandaan, dan permukaan yang sensitif. Bagi Maynard, fotografi lebih dipahami sebagai suatu proses (langkah atau prosedur teknis), ketimbang hasil (foto sebagai produknya). Maynard mengatakan bahwa fotografi lebih mudah dipahami dari perspektif teknologisnya, yaitu prosedur atau langkah-langkah teknis dalam menghasilkan gambar (Maynard, 1997)

d. Destinasi Wisata

Menurut Kotler (2010:29) destinasi wisata merupakan tempat dengan bentuk yang memiliki batasan nyata atau berdasarkan persepsi, baik berupa batasan secara fisik (pulau), secara politik, atau berdasarkan pasar.

e. Karangasem

Karangasem merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Bali. Ibu kotanya berada di Kota Amlapura. Dilansir dari Wikipedia, Kabupaten Karangasem memiliki wilayah yang berbatasan dengan laut sampai ke pegunungan dengan puncaknya Gunung Agung. Dengan demikian maka ketinggian tempatnya bervariasi dari 0 - 3.142 m di atas permukaan laut yang berarti bahwa sebagian wilayahnya merupakan perbukitan sampai pegunungan. Daerah datarannya hanya meliputi 13,4% dari luas wilayah yakni hanya tersebar di daerah pantai atau pesisir (Wikipedia, 2021)

